

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari kriteria keterlaksanaan pembelajaran, respon siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran. Ketiga kriteria ini dibahas sebagai berikut:
 - a. Untuk menentukan kepraktisan perangkat pembelajaran sesuai model Pembelajaran Berbasis Masalah, peneliti meminta pertimbangan para ahli dan guru, serta berdasarkan hasil pengamatan dua pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran berbasis masalah dengan pencapaian keterlaksanaan pada kategori tinggi. Pada ujicoba I terdapat rerata realisasi keterlaksanaan perangkat sebesar 72,5 dengan kategori tinggi dan pada ujicoba II terdapat rerata realisasi keterlaksanaan perangkat sebesar 88,75 dengan kategori sangat tinggi.
 - b. Respon siswa yaitu apabila diperoleh lebih besar atau sama dengan 80% respon positif siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Pada uji coba I rerata total respon positif siswa sebesar 91,06%, sedangkan pada uji coba II rerata total respon positif siswa sebesar 94,79% sehingga kriteria ini telah tercapai.

c. Untuk keseluruhan rerata nilai kemampuan guru mengelola pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran adalah 3,37 dengan kategori baik.

2. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari kriteria ketercapaian ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa. Keempat kriteria ini dibahas sebagai berikut:

a. Ketercapaian ketuntasan belajar siswa yaitu apabila lebih dari atau sama dengan 85% siswa dinyatakan telah memiliki kemampuan berpikir kritis dengan skor rerata paling kecil 2,67 (kategori tuntas). Pada uji coba 1 terdapat 13 siswa tuntas (43,33%) sedangkan pada uji coba 2 terdapat 27 siswa tuntas (90%) sehingga kriteria ini telah tercapai.

b. Respon siswa yaitu apabila diperoleh lebih besar atau sama dengan 80% respon positif siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Pada uji coba I rerata total respon positif siswa sebesar 91,06%, sedangkan pada uji coba II rerata total respon positif siswa sebesar 94,79% sehingga kriteria ini telah tercapai.

b. Untuk keseluruhan rerata nilai kemampuan guru mengelola pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran adalah 3,37 dengan kategori baik.

c. Aktivitas siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan. Pada uji coba 1 terdapat satu kategori aktivitas yang persentasenya tidak memenuhi yaitu kategori aktivitas siswa membaca buku siswa dan LKS. Sedangkan pada uji coba 2 seluruh aktivitas siswa

telah berada pada interval toleransi waktu ideal yang ditetapkan sehingga kriteria ini telah tercapai.

3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-efficacy* siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah pada materi aritmatika sosial dilihat dari rata-rata pencapaian kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada uji coba I sebesar 2,71 meningkat menjadi 3,00 pada uji coba II. Dan rata-rata pencapaian *self-efficacy* siswa pada uji coba I sebesar 3,21 meningkat menjadi 3,32 pada uji coba II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan instrumen dan perangkat pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif pembelajaran.
2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini hanya diujicobakan pada 1 sekolah, disarankan kepada para guru agar perangkat pembelajaran berbasis masalah ini dapat diujicobakan ke sekolah-sekolah yang lebih banyak lagi, agar cakupan dan kualitas perangkat pembelajaran ini dapat terpenuhi.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk meminimalisir kelemahan-kelamahan yang terdapat dalam penelitian.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan menambahkan kemampuan-kemampuan matematika lainnya seperti penalaran, komunikasi, representasi dan pemecahan masalah.
5. Kelemahan pengembangan perangkat menggunakan model 4-D yaitu tidak ada kejelasan mana yang harus didahulukan antara analisis konsep dan analisis tugas.